

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya (Widarmi D.Wijana,dkk,2012:2.5).

Kegemaran membaca harus dikembangkan sejak dini. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca pada usia dini banyak mempengaruhi tingkat intelegensi anak. Semakin dini seorang anak belajar membaca maka semakin gemar ia membaca dan semakin baik ia membaca. Bila hal ini menjadi dasar pemikiran bagi orangtua yang menyadari pentingnya membaca, maka orangtua harus mengajarkan anak membaca dini. Sebelum anak gemar membaca, maka ia harus bisa membaca terlebih dahulu (Wicaksana,2011:18).

Sejalan dengan pendapat Martin Luther (Anita Yus,2010:1) bahwa sekolah digunakan sebagai sarana untuk mengajar anak membaca. Dia berkeyakinan bahwa keluarga sebagai institusi yang paling penting untuk membuat dasar pendidikan dan perkembangan bagi anak. Tanpa pendidikan anak tidak akan mendapatkan bekal bagi hidupnya kelak.

Dalam Permen 58 tingkat pencapaian perkembangan kelompok usia 5-<6 tahun pada lingkup perkembangan bahasa diantaranya adalah memahami aturan dalam suatu permainan, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.

Pentingnya kemampuan membaca bagi anak usia dini menurut Mary Leonhardt (1999:27) dalam Metode Pengembangan Bahasa, Nurbiana Dhieni,dkk,Universitas Terbuka, Jakarta adalah ;

Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian waktunya digunakan untuk membaca,mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.

Kegemaran membaca akan memberikan berbagai perspektif dan wawasan yang lebih luas kepada anak dalam segala hal, dan akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif anak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 6 bulan di TK Nurhayati kemampuan anak dalam membaca masih rendah, yaitu anak masih belum mampu berkomunikasi secara lisan, memiliki sedikit perbendaharaan kata, serta masih ada anak yang belum mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. Hal ini ditandai dengan kondisi berikut: *Pertama*, setiap guru mengenalkan huruf abjad kepada anak-anak dan mereka diminta untuk menyebutkannya masih saja ada yang tertukar dengan huruf yang serupa contohnya : huruf b dan d, huruf m dan n, bahkan masih ada anak yang tidak tahu sama sekali huruf yang dimaksud. *Kedua*, ketika diajak belajar membaca huruf dan ada kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan membaca sebagian anak tidak berantusias dan tidak mau mengikuti pembelajaran tersebut.*ketiga*, Guru masih kurang memberikan stimulasi misalnya dengan berupa media yang bisa menarik minat anak.

Kemungkinan penyebabnya, dapat saja diakibatkan kurang pahamnya guru menggunakan salahsatu bentuk dari alat peraga pembelajaran, atau kurangnya wawasan dan kreatifnya guru dalam menggunakan alat peraga yang sederhana, efektif, jelas dan menarik bagi anak didiknya dalam hal kegiatan pembelajaran membaca bagi anak usia dini. Sehingga anak kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran membaca, mereka ada yang

mengobrol dengan teman, bahkan ada yang asyik dengan mainan yang ada disekolah, pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Karena dalam kegiatan pembelajaran membaca awal dilakukan guru tidak variatif, kurang menarik, dan tidak menyenangkan bagi anak.

Salah satu media/alat permainan yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam mengenal huruf abjad sebagai persiapan untuk belajar membaca adalah dengan permainan pohon huruf. Permainan pohon huruf merupakan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf alphabet dan kata-kata utuh yang diberikan guru, dapat membentuk dasar pelajaran membaca dan menulis. Permainan pohon huruf dapat memberikan suatu situasi yang santai, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Pohon huruf adalah permainan yang bisa bermanfaat untuk melatih mengenalkan huruf kepada anak-anak. Terbuat dari kayu berupa bentuk pohon dengan buahnya yang banyak. Pada buahnya inilah terdapat huruf yang harus disusun oleh anak sesuai dengan urutan alphabet.

Penggunaan permainan ini akan menarik dan menyenangkan bagi anak, karena selain bermain anak juga bisa sambil belajar, sehingga tidak akan membuat anak menjadi bosan. Karena pada fase anak usia dini kegiatan pembelajarannya dilakukan secara menyenangkan, yaitu melalui kegiatan bermain. Kesenangan yang diperoleh melalui bermain memungkinkan anak belajar tanpa tekanan, sehingga disamping motoriknya, kecerdasan anak akan ikut berkembang.

Dengan penerapan permainan ini diharapkan anak dapat termotivasi dan merasa senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca, sehingga anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman maupun orangtuanya di lingkungan sekitarnya dan prestasi anak dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menganggap penting untuk mengadakan perbaikan pembelajaran membaca melalui penelitian tindakan kelas yaitu tentang **”upaya meningkatkan kemampuan**

**membaca dini kelompok B melalui permainan pohon huruf di TK Nurhayati Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan perolehan identifikasi dan analisis masalah pada latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi obyektif kemampuan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati sebelum diterapkannya permainan pohon huruf?.
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan permainan pohon huruf untuk meningkatkan membaca dini pada anak kelompok B di TK Nurhayati?
3. Bagaimana tingkat kemampuan membaca dini anak setelah diterapkannya permainan pohon huruf ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak kelompok B di TK Nurhayati melalui permainan pohon huruf. Sedangkan tujuan secara khususnya adalah :

1. Mengetahui kondisi obyektif kemampuan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati.
2. Untuk memperoleh data kemampuan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati.
3. Mengetahui prosedur langkah-langkah penerapan permainan pohon huruf di TK Nurhayati.
4. Mengetahui tingkat pencapaian kemampuan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati dengan menggunakan permainan pohon huruf.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya :

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan keilmuan dalam memahami penggunaan permainan pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dini pada kelompok B di TK Nurhayati.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak pelaksanaan kegiatan membaca dikelas menjadi menyenangkan dan mudah, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan serta rasa percaya diri pada anak akan kemampuan membacanya .
- b. Bagi guru dapat menambah wawasan, ilmu dan menemukan alat peraga baru yang efektif dan efisien yang sesuai dalam kegiatan belajar membaca yang menyenangkan bagi anak sehingga membantu dan mempermudah terlaksananya kegiatan tersebut dikelas.
- c. Bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mutu layanan pembelajaran di Taman Kanak Kanak, serta dapat dijadikan alternative pendekatan pembelajaran membaca dikelas lainnya.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

BAB II Kajian Pustaka

BAB III Metodologi Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Simpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA